

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa Kelas XI pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung, untuk mengetahui gambaran Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan beserta hubungan kausalitas kedua variabel tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran tingkat Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Siswa Kelas XI pada Jurusan OTKP SMK Pasundan 3 Bandung dipersepsikan dalam kategori 4 (Tinggi). Hal ini diukur melalui delapan dimensi diantaranya yaitu: a). Kompetensi siswa dalam bidang Simulasi Digital dengan kecenderungan jawaban 4 (kategori Tinggi), b). Kompetensi siswa dalam bidang Otomatisasi Perkantoran dengan kecenderungan jawaban 4 (kategori Tinggi), c). Kompetensi siswa dalam bidang Korespondensi dengan kecenderungan jawaban 4 (kategori Tinggi), d). Kompetensi siswa dalam bidang Kearsipan dengan kecenderungan jawaban 4 (kategori Tinggi), e). Kompetensi siswa dalam bidang Administrasi Kepegawaian dengan kecenderungan jawaban 3 (kategori Cukup Tinggi), f). Kompetensi siswa dalam bidang Administrasi Keuangan dengan kecenderungan jawaban 3 (kategori Cukup Tinggi), g). Kompetensi siswa dalam bidang Administrasi Sarana dan Prasarana dengan kecenderungan jawaban 4 (kategori Tinggi), dan h). Kompetensi siswa dalam bidang Administrasi Humas dan Keprotokolan dengan kecenderungan jawaban 3 (kategori Cukup Tinggi). Adapun dimensi yang memiliki kecenderungan nilai paling tinggi adalah dimensi kompetensi siswa dalam bidang Kearsipan dengan kecenderungan jawaban berada dalam kategori tinggi. Sedangkan dimensi yang memiliki kecenderungan nilai paling rendah adalah dimensi kompetensi siswa dalam bidang Administrasi Humas dan Keprotokolan dengan kecenderungan jawaban berada dalam kategori cukup tinggi.

2. Gambaran tingkat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa Kelas XI pada Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung dipersepsikan berada pada kategori 4 yaitu cukup tinggi, yang dibuktikan dengan kecenderungan jawaban dari responden berdasarkan dimensi yang menjadi kajian dalam penelitian ini.
3. Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa Kelas XI Pada Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung. Hal tersebut menunjukkan arah hubungan, dimana jika penguasaan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran mengalami peningkatan maka pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan juga akan meningkat dengan mengacu kepada nilai statistik yang telah disajikan. Dengan demikian, penguasaan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dapat dikatakan mampu memberikan peranan dalam pengoptimalan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

5.2 Saran

Sebagaimana kesimpulan di atas yang merujuk pada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata nilai rendah untuk masing-masing variabel. Berikut adalah saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini variabel Penguasaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (X) berada pada kategori Tinggi. Namun pada variabel ini masih terdapat dimensi dengan kecenderungan nilai yang rendah yaitu mengenai kompetensi siswa dalam bidang Administrasi Humas dan Keprotokolan. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi seluruh komponen yang berada di lingkungan sekolah khususnya siswa dan guru. Penguasaan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran siswa tersebut masih dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan seluruh pembelajaran yang menunjang terhadap pelaksanaan praktik serta mengembangkan kurikulum dengan melibatkan siswa pada berbagai pendidikan dan pelatihan untuk melatih kompetensi siswa sehingga memperoleh hasil yang lebih optimal, terutama pada bidang Administrasi Humas dan Keprotokolan.

2. Variabel Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (Y), dapat dipersepsikan berada pada kategori cukup efektif. Untuk pihak sekolah dan DU/DI hendaknya terus mempertahankan dan atau meningkatkan kondisi tersebut secara berkesinambungan dengan melaksanakan evaluasi dan perbaikan pada setiap kegiatan dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan terutama mengenai aspek pengawasan dan bimbingan oleh pihak sekolah maupun pihak industri terhadap seluruh pekerjaan yang menunjukkan bahwa siswa telah menguasai kompetensi dan mengimplementasikannya pada saat mengerjakan berbagai tugas di tempat praktik, sehingga tujuan dari pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan dapat terpenuhi atau tercapai. Dengan menguasai kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berdasarkan pengerjaan tugas yang dilaksanakan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih fokus terhadap segala permasalahan dengan menggunakan sampel yang lebih luas dan melakukan observasi lapangan lebih mendalam lagi pada saat kegiatan pra-penelitian ataupun penelitian, sehingga mampu menyajikan berbagai data dan fakta yang mampu menjelaskan secara lebih mendalam mengenai kondisi-kondisi variabel penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah atau mengubah dimensi variabel X atau variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan terkait penguasaan kompetensi Administrasi Perkantoran dan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan akan menjadi lebih luas lagi.